



## KONFLIK INTERNAL SEKOLAH BHINEKA TUNGGAL IKA

# Walikota: Kegiatan Belajar Siswa Harus Kondusif

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Konflik internal antara para pengajar dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika (BTI) yang berdampak pada mengungsinya kegiatan belajar siswa ke Ndalem Notoprajan menjadi sorotan. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti telah meminta Dinas Pendidikan mendalami persoalan itu agar kegiatan belajar siswa tetap berjalan secara kondusif. "Ini masalah internal. Saya minta semua pihak mengedepankan kegiatan belajar mengajar siswa harus tetap berjalan," kata Haryadi, Selasa (18/7).

Menurutnya, dalam kegiatan belajar sekolah seyogianya dilakukan di tempat yang representatif seperti ruang-ruang kelas. Hal itu untuk menjamin kegiatan belajar mengajar berjalan kondusif dan anak mendapatkan hak pendidikan yang layak.

Meskipun persoalan internal, pihaknya sudah meminta Disdik Kota Yogyakarta untuk terlibat sesuai kewenangannya. Terutama dalam pelayanan pembelajaran ke siswa dan pemetaan permasalahan. "Dinas pendidikan mendalami dulu. Bagaimana terkait persoalan ini. Saya tunggu laporan dari dinas tindak lanjutnya," ujarnya.

Secara terpisah Sekretaris Disdik Kota Yogyakarta Budi Santoso Asrori menyampaikan telah

meninjau lokasi pembelajaran siswa SD dan SMP BTI yang mengungsi di Ndalem Notoprajan, Kecamatan Kraton, Yogya. Disdik sudah berkoordinasi dengan pihak terkait dan akan mengintervensi sesuai kewenangan karena persoalan itu adalah internal yayasan. "Kami sudah koordinasi dan dialog orang per orang dulu. Dipetakan dulu permasalahannya. Kami harap segera diselesaikan secara internal dan siswa kembali belajar di tempat semula (sekolah). Jangan sampai anak-anak kesulitan belajar," terang Budi.

Kepala SMP BTI Yogyakarta, Theresia Nariza Maharani menuturkan, pada Selasa (18/7) pembelajaran siswa SD dan SMP BTI masih dilakukan di Ndalem Notoprajan. Dia menyebut, pembelajaran siswa tidak terganggu dan dapat berjalan lancar. Menurutnya pembelajaran yang dilakukan para guru di Ndalem Notoprajan legal dan diakui Disdik.

Pihaknya bersama pengajar akan mengupayakan pembelajaran siswa di Ndalem Notoprajan hanya sampai Jumat (21/7). Para pengajar telah menempuh jalur yang ada untuk mencari solusi atas permasalahan dengan yayasan, seperti melaporkan ke Disdik dan Ombudsman Republik Indonesia. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005